

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM OLEH IBU *POST OP SECTIO CESAREA* PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD DR. EKO MAULANA ALI TAHUN 2025

Nurul Amaliyah<sup>1</sup>, Hendra Kusumajaya<sup>2</sup>, Agustin<sup>3</sup>  
Program Studi Ilmu Keperawatan Institut Citra Internasional

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 15 Februari 2026  
Accepted : 28 Februari 2026  
Published : 1 Maret 2026

### KEYWORDS

*Colostrum, Education, Knowledge, Support Family*

Pemberian Kolostrum, Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga

### KORESPONDENSI

Phone:

E-mail: [amaliyahn486@gmail.com](mailto:amaliyahn486@gmail.com)

### ABSTRACT

*Colostrum is a thick, golden-yellow fluid released from the mammary glands in the first few days after birth. Colostrum offers numerous health benefits for both the mother and newborn after a cesarean section. According to medical records at Eko Maulana Ali Regional Hospital in 2024, 102 mothers underwent cesarean sections. This study aims to determine the relationship between education, knowledge, and family support with the provision of colostrum to newborns by mothers after a cesarean section. The purpose of this study was to determine factors associated with colostrum provision by mothers after a cesarean section at Eko Maulana Ali Regional Hospital in 2025. This study used a cross-sectional method. The population of post-cesarean section patients at Eko Maulana Ali Regional Hospital in 2025 was 41 patients. The study found a relationship between education ( $P$  value = 0.03), knowledge ( $P$  value = 0.021), and family support ( $P$  value = 0.04) with the provision of colostrum by mothers after a cesarean section to newborns at Eko Maulana Ali Regional Hospital in 2025. The conclusion of this study is that education has a very significant relationship with the provision of colostrum by mothers after a cesarean section to newborns at Eko Maulana Ali Regional Hospital in 2025. Education plays a very important role in the success of mothers in providing colostrum to newborns after a cesarean section. The higher a mother's education, the greater her knowledge of the benefits of colostrum and her awareness of providing colostrum to post-cesarean section babies. Colostrum has many benefits for the health of both mothers and newborns after a cesarean section.*

### ABSTRAK

Kolostrum adalah cairan kental berwarna kuning keemasan yang keluar dari kelenjar susu, pada hari-hari pertama setelah melahirkan. Kolostrum memiliki banyak manfaat untuk kesehatan ibu dan bayi baru lahir pasca SC. Berdasarkan Rekam Medik RSUD Eko Maulana Ali Tahun 2024, sebanyak 102 kali jumlah ibu yang menjalani operasi *sectio caesar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir oleh ibu *post op sectio caesar*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian kolostrum oleh ibu *post op sectio caesar* pada bayi baru lahir di RSUD Eko Maulana Ali Tahun 2025. Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Dengan Populasi pasien ibu *post op sectio caesar* di RSUD Eko Maulana Ali tahun 2025 didapatkan sampel berjumlah 41 orang. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara Pendidikan ( $P$  Value = 0,03), Pengetahuan ( $P$  Value = 0,021), Dukungan Keluarga ( $P$  Value = 0,04) dengan Pemberian kolostrum oleh ibu *post op sectio caesar* pada bayi baru lahir di RSUD Eko Maulana Ali tahun 2025. Kesimpulan dari penelitian ini, faktor pendidikan memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan pemberian kolostrum oleh ibu *post op sectio caesar* pada bayi baru lahir di RSUD. Eko Maulana Ali Tahun 2025. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan ibu dalam memberikan kolostrum pada bayi baru lahir *post op sectio caesarea*. Semakin tinggi pendidikan seorang ibu maka semakin tinggi juga pengetahuan ibu tentang manfaat kolostrum dan kesadaran untuk memberikan kolostrum bagi bayi *post op section caesarea*.

Kolostrum memiliki banyak manfaat untuk kesehatan ibu dan bayi baru lahir *post op sectio caesarea*.

2026 All right reserved This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license

## PENDAHULUAN

Melahirkan adalah peristiwa penting bagi seorang ibu yang terjadi ketika janin dan plasenta keluar setelah cukup bulan (37–42 minggu) (Walyani, 2015). Melahirkan dapat dilakukan dalam dua cara: persalinan normal atau *sectio caesarea* (Susanto et al., 2019).

Berdasarkan data dari WHO, rata-rata jumlah operasi *sectio caesarea* yang dilakukan di seluruh dunia adalah antara 5 dan 15% per 1000 kelahiran tetapi, di negara-negara kaya, angkanya mungkin melebihi 40%. Menurut data dari WHO terdapat 85 juta operasi *sectio caesarea* pada tahun 2021, 68 juta pada tahun 2021, dan 373 juta pada tahun 2022. Amerika menyumbang 39,3% dari kelahiran caesar, diikuti oleh Eropa sebesar 25,7% dan Asia sebesar 23,1%. Persentase ini diprediksi akan meningkat hingga tahun 2030 (WHO, 2023).

Menurut data RISKESDAS 2021, Di Indonesia, 17,6% persalinan dilakukan melalui operasi caesar. Statistik Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) 2021 menunjukkan bahwa 17% persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan dilakukan melalui operasi Caesar. Berdasarkan data ini dapat dilihat jika persalinan Caesar mengalami peningkatan (KEMENKES RI, 2017).

Dengan 452 operasi *sectio caesarea*, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menduduki peringkat ke-29 di negara ini untuk persalinan operasi caesar (Risksesdas, 2018). Jumlah persalinan caesar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2022–2024 belum diperbarui. Tiga rumah sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyediakan data persalinan caesar, yaitu data dari RSUD Eko Maulana Ali, RSUD Depati Bahrin Kota Pangkalpinang, dan RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Menurut Rekam Medik (RSUD) Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di tahun 2022 ada 30 ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea*, pada tahun 2023 ada 13 orang dan pada tahun 2024 ada 26 orang (Rekam Medik (RSUD) Dr. (HC) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2024).

Menurut Rekam Medik RSUD Depati Bahrin Sungailiat, di tahun 2022 jumlah ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea* sebanyak 132 orang, tahun 2023 jumlah ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea* sebanyak 153 orang, dan tahun 2024 jumlah ibu yang menjalani operasi caesar sebanyak 172 orang, dalam kurun waktu tiga tahun tersebut selalu terjadi peningkatan kasus operasi caesar (RSUD Depati Bahrin Sungailiat, 2024).

Menurut Rekam Medik di RS Eko Maulana Ali tahun 2022, jumlah ibu yang menjalani tindakan operasi *sectio caesarea* adalah sebanyak 83 kali. Pada tahun 2023 sebanyak 98 kali ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea* dan di tahun 2024 sebanyak 102 kali jumlah ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea*. dalam kurun waktu tiga tahun tersebut selalu terjadi peningkatan kasus operasi *sectio caesarea* (Rekam Medis RS Eko Maulana Ali, 2024).

Menurut WHO, maksud dari ASI menyusui adalah memberikan kolostrum secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi dan terus melakukannya hingga anak berusia dua tahun atau lebih (Septiani, 2020). ASI tidak hanya memberi bayi nutrisi yang baik, tetapi juga meningkatkan sistem kekebalan tubuh mereka, yang melindungi bayi dari hampir semua penyakit. Kolostrum, ASI transisi, dan ASI matang adalah tiga kategori ASI berdasarkan tahap laktasi. Menurut Mustafa (2018), ibu menghasilkan kolostrum (ASI kental dan berwarna kuning) sejak hari pertama setelah melahirkan. Setiap kontak kulit dapat menciptakan ikatan batin antara ibu dan anak. Data WHO tahun 2021 menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2020, hanya 44% anak usia 0–6 bulan di seluruh dunia mendapatkan ASI eksklusif. Sementara

itu, informasi tentang pemberian ASI eksklusif di Indonesia adalah 66,06% pada tahun 2020, turun menjadi 56,9% pada tahun 2021, dan naik menjadi 67,96% pada tahun 2022 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 61,97% ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayi baru lahir mereka pada tahun 2020. Angka ini meningkat menjadi 65,53% pada tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 hanya 63,37% bayi baru lahir yang mendapatkan ASI eksklusif. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya. Menurut Dinas Kesehatan Babel (2022),

Kabupaten Bangka Tengah memiliki persentase terendah pemberian ASI eksklusif pada tahun 2022, yaitu 41,53%. Diikuti oleh Kabupaten Bangka Barat (52,88%), Bangka Selatan (53,74%), Belitung (58,36%), Belitung Timur (62,35%), Pangkal Pinang (71,71%), dan Kabupaten Bangka (82,33%). Pentingnya pemberian kolostrum pada bayi karena mengandung banyak manfaat bagi bayi. (Dinkes Babel, 2022).

Menurut penelitian (Oknidar Ndruru, 2024), kolostrum Mengandung semua zat gizi dalam susunan dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi yaitu, Membantu keberhasilan awal kehidupan mereka, Memiliki antibodi, yang merupakan mekanisme yang digunakan bayi untuk mengembangkan antibodi, Menurunkan kejadian karies gigi, Memberikan bayi rasa aman dan nyaman (ada hubungan antara ibu dan anak), Mencegah infeksi, Bayi yang disusui memiliki IQ yang lebih tinggi dan Meningkatkan pertumbuhan gigi dan mendukung perkembangan rahang. Untuk pemberian kolostrum pada bayi baru lahir, ada beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya pemberian kolostrum.

Berdasarkan penelitian dari (Elfiza Fitriami & Reni Alwinasyah, 2021), Pemberian kolostrum secara awal pada bayi baru lahir merupakan perlindungan yang terbaik. Beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian kolostrum dijam pertama kelahiran bayi oleh ibu post op sectio caesarea adalah tingkat pengetahuan. Selain itu tingkat pendidikan ibu mempengaruhi dalam pemberian kolostrum. Dukungan keluarga juga merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pemberian kolostrum.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia & Marina, 2024), pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian kolostrum. Orang tua dapat dimotivasi untuk memberi bayinya ASI eksklusif. Tingkat pengetahuan seseorang adalah komponen penting yang mempengaruhi perilakunya. Informasi ini langsung terkait dengan penyediaan kolostrum. Ibu yang berpengetahuan luas atau tinggi lebih cenderung memberikan kolostrum daripada ibu yang berpengetahuan rendah. Sama halnya dengan tingkat pengetahuan, jumlah kolostrum yang diberikan bergantung pada tingkat pendidikan ibu. Berdasarkan hasil penelitian dari (Roesli, 2019), prevalensi pemberian ASI segera setelah melahirkan menurun seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan ibu.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Suwardi, 2019), Dukungan keluarga merupakan unsur eksternal lain yang paling besar pengaruhnya terhadap efektivitas pemberian ASI eksklusif, selain pengetahuan dan tingkat pendidikan. Ibu akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyusui jika keluarga khususnya suami mendukungnya.

Dari faktor-faktor diatas saya telah melakukan survei awal yang dilakukan di ruang kebidanan RSUD Eko Maulana Ali 14 desember 2024, didapatk-an hasil bahwa di ruangan rawat inap RSUD Eko Maulana Ali dan sudah dianjurkan pemberian kolostrum pada bayi, dari 5 responden yang melakukan persalinan, 4 ibu menggunakan metode Sectio Caesarea, 3 dari 4 ibu yang melakukan metode section caesarea (60%) telah melakukan pemberian kolostrum kepada bayi karena telah mendapatkan pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga. 1 (20%) Karena ibu tidak mengetahui tentang kolostrum, responden tidak memberikan kolostrum kepada bayi mereka, serta keluarga tidak menganjurkan ibu untuk melakukannya.

Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu *Post Op Sectio Caesarea* Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025”.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan teknik *cross-sectional study*, dengan desain penelitian analitik observasional. Peneliti hanya mengukur data variabel independen dan dependen sebanyak satu kali saja ketika menggunakan desain penelitian *cross-sectional study* (Nursalam, 2017). Dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian kolostrum oleh ibu pasca operasi *sectio caesarea* pada bayi baru lahir di RSUD DR. Eko Maulana Ali tahun 2025.

## HASIL

1. Hubungan antara Faktor Pendidikan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025.

### Hubungan antara Faktor Pendidikan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea di DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025

Pendidikan	Pemberian Kolostrum				Total		p-value	POR (CI 95%)
	Diberikan		Tidak Diberikan					
	N	%	n	%	N	%		
Tinggi	22	84,6	4	15,4	26	100	0,03	2.538
Rendah	5	33,3	10	66,7	15	100		(1.218-
Total	27	65,9	14	34,1	41	100		5.290)

Berdasarkan data dari tabel di atas di ketahui bahwa ibu yang post op sc yang melakukan pemberian kolostrum paling banyak pada ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi berjumlah 22 (84,6%) orang ibu, dibandingkan ibu dengan pendidikan rendah berjumlah 5 (33,3%) orang ibu. Sedangkan ibu post op sc yang tidak melakukan pemberian kolostrum paling banyak oleh ibu dengan pendidikan rendah berjumlah 10 (66,7%) orang dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi berjumlah 4 (15,4%) orang.

Hasil analisis data menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p-value (0,03)  $< \alpha$  (0,05), yang berarti ada hubungan antara faktor pendidikan ibu dengan pemberian kolostrum oleh ibu post sectio caesarea di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025. Analisis lebih lanjut diperoleh hasil Prevalence Od Ratio (POR) = 2.538 (95% CI= 1.218-5.290). Prevalence Od Ratio (rasio prevalensi) adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara prevalensi penyakit atau kondisi di antara dua kelompok yang berbeda. Yang berarti bahwa ibu dengan status pendidikan tinggi memiliki kecenderungan sebesar 2,538 kali memberikan kolostrum post sectio caesarea dibandingkan dengan ibu yang status pendidikannya rendah.

2. Hubungan antara Faktor Pengetahuan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea di DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025.

### Hubungan antara Faktor Pengetahuan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea di DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025

Pengetahuan	Pemberian Kolostrum				Total		p-value	POR (CI 95%)
	Diberikan		Tidak Diberikan					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	21	80,8	5	19,2	26	100	0,021	2.019 (1.057-3.858)
Kurang	6	40	9	60	15	100		
Total	27	65,9	14	34,1	41	100		

Berdasarkan data dari tabel di atas diketahui bahwa ibu yang post op sc yang melakukan pemberian kolostrum paling banyak pada ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik berjumlah 21 (80,2%) orang ibu, dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang berjumlah 6 (40%) orang. Sedangkan ibu post op sc yang tidak melakukan pemberian kolostrum paling banyak oleh ibu dengan pengetahuan kurang berjumlah 9 (60%) orang ibu dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan baik berjumlah 5 (19,2%) orang.

Hasil analisis data menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p-value (0,021) <  $\alpha$  (0,05), yang berarti ada hubungan antara faktor pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum oleh ibu post sectio caesarea di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025. Analisis lebih lanjut diperoleh hasil Prevalence Odds Ratio (POR) = 2.019 (95% CI= 1.057-3.858) yang berarti bahwa ibu dengan status pengetahuan yang baik memiliki kecenderungan sebesar 2,019 kali memberikan kolostrum post sectio caesarea baik dibandingkan dengan ibu yang pengetahuan kurang.

3. Hubungan antara Faktor Dukungan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025.

### Hubungan antara Faktor Dukungan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025

Dukungan Keluarga	Pemberian Kolostrum				Total		p-value	POR (CI 95%)
	Diberikan		Tidak Diberikan					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	20	80	5	20	25	100	0,04	1.829 (1.014-3.296)
Kurang	7	43,8	9	56,3	16	100		
Total	27	65,9	14	34,1	41	100		

Berdasarkan data dari table di atas diketahui bahwa ibu yang post op sc yang melakukan pemberian kolostrum paling banyak pada ibu dengan dukungan keluarga yang baik berjumlah 20 (80%) orang ibu, dibandingkan ibu dengan dukungan keluarga yang kurang berjumlah 7 (43,8%) orang ibu. Sedangkan ibu post op sc yang tidak melakukan pemberian kolostrum paling banyak oleh ibu dengan dukungan keluarga yang kurang sebanyak 9 (56,3%) orang, dibandingkan ibu dengan dukungan keluarga yang baik sebanyak 5 (20%) orang.

Hasil analisis data menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p-value (0,04) <  $\alpha$  (0,05), yang berarti ada hubungan antara faktor dukungan keluarga ibu dengan pemberian

kolostrum oleh ibu post sectio caesarea di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025. Analisis lebih lanjut diperoleh hasil Prevalence Od Ratio (POR) = 1.829 (95% CI= 1.014-3.296) yang berarti bahwa ibu dengan dukungan keluarga yang baik memiliki kecenderungan sebesar 1,829 kali memberikan kolostrum post sectio caesarea baik dibandingkan dengan ibu dengan dukungan keluarga yang kurang.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan antara Faktor Pendidikan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (R. Hidayat, 2019). Tingkat pendidikan ibu mempunyai pengaruh dalam pemberian kolostrum. Makin tinggi tingkat pendidikan ibu makin rendah prevalensi menyusui segera setelah lahir (Suwardi, 2019 dalam Fitriami, 2021).

Berdasarkan uji statistik dengan uji chi square dalam penelitian ini diperoleh nilai  $p\text{-value} = (0,03) < \alpha (0,05)$ , yang berarti ada hubungan antara faktor pendidikan ibu dengan pemberian kolostrum pada bayi post sectio caesarea di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025. Analisis lebih lanjut diperoleh hasil Prevalence Od Ratio (POR) = 2.538 (95% CI= 1.218-5.290). Prevalence Od Ratio (rasio prevalensi) adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara prevalensi penyakit atau kondisi di antara dua kelompok yang berbeda. yang berarti bahwa ibu yang status Pendidikan tinggi memiliki kecenderungan sebesar 2,538 kali memberikan kolostrum post sectio caesarea baik dibandingkan dengan ibu yang status pendidikannya rendah.

Dalam penelitian Fitriami, (2021) menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi keinginannya untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Penggunaan pengetahuan akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap sesuatu objek yang tentu saja akan mempengaruhi persepsinya terhadap objek tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sunesni & Wahyuni (2018) di kelurahan gunung sarik wilayah kerja puskesmas belimbing, juga menyebutkan ada hubungan pendidikan dengan perilaku pemberian kolostrum, hasil uji chi square didapat  $p\text{-value} = 0,015$ . Responden dengan kategori tingkat pendidikan rendah sedikit memberikan kolostrum sedangkan responden dengan kategori tingkat pendidikan tinggi lebih banyak memberikan kolostrum.

Didukung juga penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh (Sunesni & Wahyuni. 2018) dan (Fitriami, 2021), diketahui bahwa pendidikan memiliki korelasi dengan pemberian kolostrum. dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik perilaku pemberian kolostrum kepada bayinya, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan responden maka semakin rendah perilaku memberikan kolostrum kepada bayinya. Karena dengan semakin tinggi pendidikan berarti semakin luas wawasan responden dalam mendapatkan maupun mencari suatu informasi.

### 2. Hubungan antara Faktor Pengetahuan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea di DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025.

Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan diperoleh dari penginderaan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Pakpahan dkk., 2021).

Berdasarkan Hasil analisis data menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p-value  $(0,021) < \alpha (0,05)$ , yang berarti ada hubungan antara faktor pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum oleh ibu post sectio caesarea di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025. Analisis lebih lanjut diperoleh hasil Prevalence Od Ratio (POR) = 2.019 (95% CI= 1.057-3.858) yang berarti bahwa ibu dengan status pengetahuan yang baik memiliki kecenderungan sebesar 2,019 kali memberikan kolostrum post sectio caesarea baik dibandingkan dengan ibu yang pengetahuan kurang.

Penelitian serupa dilakukan oleh Ulandari dan Desni Sagita (2023) didapatkan hasil uji chi square p-value = 0,008 yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu nifas dengan pemberian kolostrum pada bayi usia 0-3 hari di PMB Wuri Handayaningsih Kab.Tanggamus, hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai OR=11,667 yang artinya ibu yang memiliki pengetahuan baik berpeluang 11 kali untuk membarikan kolostrum pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Pemberian kolostrum oleh ibu memiliki beberapa hambatan yang beresiko mempengaruhi keberhasilan pemberian kolostrum. Kondisi bayi yang kedinginan, ibu yang terlalu lelah untuk menyusui bayinya, kolostrum yang tidak keluar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian kolostrum pada ibu bersalin (Ulandari and Desni Sagita, 2023).

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan hal ini sejalan dengan penelitian Ulandari dan Desni Sagita (2023). Menurut Peneliti bahwa Pengetahuan memiliki korelasi dengan pemberian kolostrum. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan pemberian kolostrum pada masa awal persalinan. Pengetahuan memiliki keterkaitan yang erat dengan pemberian kolostrum. Ibu dengan pengetahuan yang tinggi mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk memberikan kolostrum kolostrum dibandingkan dengan ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah.

### **3. Hubungan antara Faktor Dukungan dengan Pemberian Kolostrum Oleh Ibu Post OP Sectio Caesarea DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025.**

Dukungan keluarga adalah suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosialnya. Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi sepanjang hidup, dimana sumber dan jenis dukungan keluarga berpengaruh terhadap tahap lingkaran kehidupan keluarga (Fitriani, Mangera., Et al. 2019).

Dukungan keluarga menurut Fridman (2018) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Bentuk dukungan dapat meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Berdasarkan Hasil analisis data menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p-value  $(0,04) < \alpha (0,05)$ , yang berarti ada hubungan antara faktor dukungan keluarga ibu dengan pemberian kolostrum oleh ibu post sectio caesarea di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025. Analisis lebih lanjut diperoleh hasil Prevalence Od Ratio (POR) = 1.829 (95% CI= 1.014-3.296) yang berarti bahwa ibu dengan dukungan keluarga yang baik memiliki kecenderungan sebesar 1,829 kali memberikan kolostrum post sectio caesarea baik dibandingkan dengan ibu dengan dukungan keluarga yang buruk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maulany et al (2023) tentang Hubungan peran bidan, sikap ibu dan dukungan keluarga dalam pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Ruang Bersalin RS. B Jakarta Timur Tahun 2023. Berdasarkan uji statistic Chi-Square didapatkan p-value = 0,007 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian kolostrum dan OR= 5,100 yang artinya ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga 5kali lebih besar tidak memberikan kolostrum

pada bayinya. Rendahnya presentase pemberian kolostrum dipengaruhi juga oleh rendahnya presentase dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelien didapatkan 2 dukungan yang nilainya rendah yaitu dukungan instrumental dan emosional, hal ini mungkin yang mempengaruhi perbedaan hasil penelitian.

Dari penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulany., et al (2023). hal ini menunjukkan dukungan keluarga memiliki korelasi dengan pemberian kolostrum. Menurut Peneliti, keberhasilan dalam pemberian kolostrum oleh ibu pasca SC kepada bayi dipengaruhi oleh dukungan keluarga meliputi pendampingan psikologis bagi ibu baru dan dorongan bagi ibu untuk memberikan kolostrum kepada bayinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian kolostrum oleh Ibu pada Bayi Post OP Sectio Caesarea di RSUD DR. EKO Maulana Ali Tahun 2025” dapat disimpulkan, ada hubungan antara faktor pendidikan, pengetahuan, dan dukungan keluarga ibu dengan pemberian kolostrum pada bayi post op sectio caesarea di RSUD DR. Eko Maulana Ali Tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti., Sutinbuk, Dedek., Haryanti Novi. (2024). *Faktor - Faktor Yang berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 6 Nomor 6.
- Anasari, T. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir*. Jurnal Kebidanan, 6(1), Article 1. <http://ejournal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/211>.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astari, R. Y., & Nurazizah, D. (2019). *Perbandingan Metode Kolostrum dan Metode Terbuka Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir*. Faletahan Health Journal, 6(3), 91-98.
- Awaliyah, S. N., Rachmawati, I. N., & Rahmah, H. (2019). *Breastfeeding selfefficacy as a dominant factor affecting maternal breastfeeding satisfaction*. BMC Nursing, 18(Suppl.1):30, 1-7. doi: 10.1186/s12912-019- 0359-6.
- Damayanti, N. A. (2018). *Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Kanker Kolon Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Cendrawasih Rsup Dr Kariadi*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Defyanti, Dwi., Et al. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Lembang Rindingallo Kecamatan Rindingallo*. Journal Ilmiah Kesehatan Promotif.
- Dila, Rukmi. O., Et al. (2021). *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*. Jurnal Tawadhu Vol. 5 no. 2.
- Dinkes. BABEL. (2022). *Profil DINKES Bangka Belitung* Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinkes. BANGKA. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka.
- Djunaid. Fitriani., dkk. (2021). *Relationship of Postpartum Knowledge and Giving Colostrum to New Born Babies*. JURNAL KEBIDANAN Volume 11 Nomor 1 (2021)54-62.

- Elinofia, Rita, D., & Roma, U. (2019). *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu*. 3.
- Elfiza, Fitriami., Reni, Afwinasyah. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Oleh Ibu Post Op Sectio Caesarea Di Rs Pmc Kota Pekanbaru*. Nursing Science Journal , Volume 2, Nomor 1(p-ISSN: 2722-4988).
- Fitri, Aulia., Hariati, Lestari., Putu, Eka, Meyana, Erawan. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat*. Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia e-ISSN: 2797-5894.
- Friedman, Bowden, Jodes. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori, & praktik, edisi 5* Jakarta: EGC.
- Ginting, dkk. (2019). *Peran Kolostrum dalam Meningkatkan Sistem Imunitas pada Bayi*. Jurnal Kesehatan Anak, 12(3), 125-132.
- Hadianti, D. N., & Resmana, R. (2017). *Pijat oksitosin dan frekuensi menyusui berhubungan dengan waktu pengeluaran kolostrum pada ibu post sectio caesarea di RS Kota Bandung*. JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery), 4(3), 148-156.
- Halimatusyadiah, L. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Curug Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima, 3(1), 89–95
- Harun, A. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Rskdia Pertiwi*. Makassar Tahun 2016. 3, 6.
- Hasyim, D.I., dkk. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Pemberian Kolostrum Di Bps Suratmi, Amd.Keb Pringkumpul Kabupaten Pringsewu 2015*. Jurnal Info Kesehatan, Vol. 14, Nomor 2 Desember 2016.
- Hendrik, Y. & Yuliana. (2016). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu 209 Jurnal Maternitas Aisyah (Maternitas Aisyah) nifas dengan kejadian pemberian kolostrum*. Jurnal Kebidanan. Volume 6 Nomor 2 Oktober 2016
- Hutabarat, V., Sitepu, S. A., Sitepu, M. S., & Situmorang, R. B. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Dengan Motivasi Pemberian Kolostrum Di Desa Sidorejo Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat*. Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro, 2(2), 36-44.
- Jasadin, N. A. (2021). *Edukasi Pemberian ASI Eksklusif menggunakan Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Kelompok pada Ibu yang memiliki Bayi di Wilayah kerja Puskesmas Suli Kabupaten Luwu*. Skripsi. Retrieved from [repository.unhas.ac.id](https://repository.unhas.ac.id).
- Kustini. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Manfaat Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir*. Journal for Quality in Women's Health, 1(2), 22-27.
- Lestari, R, R. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada ibu*. Jurnal Obsesi (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), 2(1)(ISSN 2549-8959).
- Lestiarini, S. and Sulistyorini, Y. (2020) „Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian“, Jurnal PROMKES, 8(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>.
- Mangera, Fitriani., Et al (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare*. pISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151. Jurnal Ilmian Manusia % Kesehatan.

- Manuaba, I., & Evareny, L. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*, Jakarta: EGC.
- Maryunani A. (2015). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans info media.
- Maryunani, A. (2018). *Inisiasi Menyusui Dini ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi (I; A. Maftuhin, Ed.)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Maulany., Et al. (2023). *Hubungan Peran Bidan, Sikap Ibu, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Bersalin Rs. B Jakarta Timur Tahun 2023*. Elisabeth Health Journal. ISSN2541-4992.
- Mustafa, Mardiana, and Suhartatik. (2018). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di RSKD Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar*. Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar 9(1): 11.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam, (2018). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian Keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S.(2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novansyah, Ukchron, Reni Zuraida, and Sutyarso Sutyarso. 2022. “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengeluaran Kolostrum*”. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 4 (3), 1047-52.
- Oknidar, Ndruru. (2024). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Kolostrum Untuk Persiapan Menyusui Di Klinik Romauli Tahun 2024*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Pakpahan, Martina., Et al (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, K, M., Aisyah, S., & Anggraini, H. (2021). *Pemberian ASI Eksklusif, peran suami, pendidikan, pekerjaan*. *Jurnal Doppler*, 5(2), 85–92.
- Pulungan, P. W. et al. (2020). *Ilmu Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Pollard, M. (2015). *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta: EGC.
- Rahmat, Hidayat. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rita, Oktavia & Marina. (2024). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian Kolostrum Pada Neonatus Di Puskesmas Gunungkencana Tahun 2023*. *JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science*.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Roesli U., 2012. *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Septiani, M., & Ummami, L. (2020). *Faktor Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Kolostrum Pada Bayi Di Bpm Nurhayati, S.Sit Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen*. 6(1), 11.
- Sitopu, S. D. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Di Kelurahan Lalang Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal..* 5.
- Suci, Rahmani, Nurita. (2022). *Pola Menyusui Ibu Postpartum di Praktek Mandiri Bidan. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, Maret 2022, 11 (1): 73-80.

- Susilowati dan Kuspriyanto. (2016). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Sunesni, S. and Wahyuni, N. U. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Paritas Dan Pendidikan Ibu Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Di Kelurahan Gunung Sarik Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing, Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 1(1). doi: 10.36984/jkm.v1i1.16.
- Suyanti, Suwardi., Debby, Pratiwi., Julian, Br. Sembiring. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Praktek Bidan Syamsiah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018*. Fakultas Farmasi Dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia.
- Stefani, Anastasia, Sitepu., Erlina, Hayati., Ipun, Meliana. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Citra Marindal Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023*. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro* Vol. 6 No. 1.
- Ukhron, Novansyah1., Reni, Zuraida., Sutyarso. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengeluaran Kolostrum*. *Jurnal Penelitian Keperawatan Profesional*. Volume 4 Nomor 3,( e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757).
- Ulandari, E. and Desni Sagita, Y. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Usia 0-3 Hari', *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(2), pp. 203–209. doi: 10.30604/jaman.v4i2.1322.
- Wawan, Erizona., Et al. (2024). *Studi Literatur : Ilmu Pengetahuan Berdasarkan Konsep, Ciri, Struktur, Dan Hakikat Ilmu*. *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*.
- Wirawan, dkk, 2016, *Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan*, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen Vol 4.
- WHO. (2019). *Children: improving survival and well-being*.  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/children-reducing-mortality>.